

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Analisis merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan pola tertentu dengan melibatkan pengujian secara sistematis dan berpikir ilmiah terhadap suatu objek agar memahami antarbagian, keseluruhan kaitan prosedur, serta bagian-bagian. Deiksis secara etimologi berasal dari kata *deiktos* dalam bahasa Yunani yang berarti “menunjukkan atau menunjuk”. Dengan kata lain, informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjukan pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu itulah yang disebut dengan deiksis (Dewi, 2019:54). Menurut Apriliani (2020:10), “Novel merupakan karya prosa fiksi yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku”. Dengan demikian, mengacu dari istilah di atas, maka definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian terhadap penununjukkan melalui bahasa dalam sebuah novel.

B. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2019:136), “Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk

memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Islamiati et al., 2020:263). Metode tersebut dapat memberikan gambaran secara jelas tentang objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti secara apa adanya tanpa pengurangan, penambahan, dan manipulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti mengkaji penelitian dengan cara menguraikan serta mendeskripsikan deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pembelajaran Pragmatik Bahasa Indonesia.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau rencana yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menjelaskan data dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik ialah pendekatan yang menekankan peran pembaca sebagai individu utama dalam menilai kualitas, kelayakan, dan nilai sebuah karya. Teks sastra dianggap sebagai sistem permainan kode yang memengaruhi cara baca dan interpretasi pembaca. Pembaca memiliki kebebasan dan kekuasaan signifikan dalam menentukan makna karya berdasarkan pengalaman dan perspektifnya (Efendi, 2020:21). Pendekatan pragmatik adalah cara yang memandang karya sastra sebagai sesuatu yang diciptakan untuk menyampaikan atau mencapai tujuan tertentu kepada pembaca, seperti

memberikan kesenangan, keindahan, atau pelajaran moral, religius, serta pendidikan, dan lainnya (Kasmawati, 2022:256).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang menekankan pembaca sebagai penentu makna dan nilai karya sastra. Karya sastra dipandang sebagai media untuk mencapai tujuan tertentu, seperti hiburan, estetika, moral, atau pendidikan sesuai pengalaman pembaca. Dengan demikian, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dan relevansinya terhadap pembelajaran Pragmatik Bahasa Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau fakta yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Novel ini diterbitkan oleh penulis Tere Liye dengan nama pena Darwis. Novel tersebut cetakan ke-6 yang memiliki ketebalan 371 halaman dan 30 bab dengan format soft cover. Berat buku 340 gram (gr) dan dimensi buku 20 centimeter (cm). Diterbitkan bulan Juli oleh Sabak Grip Nusantara di Depok – Jawa Barat pada tahun 2024. ISBN: 9786238882205. Sumber data merupakan referensi untuk penelitian yang menunjukkan lokasi atau orang yang menjadi asal pengumpulan data (Sugiyono, 2021:194). Sumber data penelitian ini adalah skripsi, website, jurnal, dan buku lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2022:137). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik yang diterapkan dalam penelitian sosial dan berkaitan dengan cara pengumpulan data. Teknik ini umumnya digunakan dalam bidang studi sejarah. Namun, saat ini penelitian dokumen juga diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitian peneliti lain, sebab banyak fakta dan informasi sosial yang tersimpan dalam bentuk dokumen (Gunawan, 2021:179). Menurut Dewi (2023:22), “Teknik dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk mempersiapkan buku-buku berhubungan dengan teori pendukung pada penelitian yang dilakukan”.

Berdasarkan uraian tersebut, teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mendokumentasikan deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Membaca berulang-ulang novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
2. Mengumpulkan data berupa deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

3. Mengidentifikasi deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye menggunakan kartu data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik simpulan dari data yang dikumpulkan dalam penelitian. Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis karya. Teknik analisis karya merupakan teknik analisis terhadap suatu karya fiksi mencakup penelaahan, memeriksa, studi, pengkajian, dan penelitian terhadap karya fiksi tersebut (Oktavia et al., 2023:3).

Adapun Langkah-langkah dalam penganalisan data penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengecek ulang data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data.
2. Mengklasifikasikan data deiksis yang sudah didapat sesuai dengan novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan deiksis yang ada dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
4. Membahas hasil deskripsi kajian deiksis dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
5. Menyimpulkan hasil analisis deiksis yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye kemudian direlevansikan hasil penelitian terhadap pembelajaran Pragmatik Bahasa Indonesia.